

ABSTRAK

Dendi Ferdiansyah 1188030038, 2025, Strategi Pengrajin Anyaman dalam Mempertahankan Ekonomi Kerakyatan di Kecamatan Rajapolah.

Keberlangsungan para pengrajin anyaman di Kecamatan Rajapolah yang mampu bertahan di tengah tantangan modernisasi dan persaingan industri. Di saat ekonomi nasional lebih berpihak pada pelaku usaha besar, para pengrajin lokal justru tetap mengandalkan strategi dengan solidaritas dan kerja kolektif untuk mempertahankan ekonomi kerakyatan. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai strategi apa yang mereka terapkan serta bagaimana solidaritas tersebut berperan dalam menopang keberlanjutan usaha kerajinan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab bertahannya ekonomi kerakyatan, bentuk solidaritas sosial yang terbangun dalam komunitas pengrajin terkait peranannya dalam menjaga keberlangsungan usaha anyaman di tengah tantangan modernisasi dan menurunnya minat generasi muda, serta mengidentifikasi strategi para pengrajin anyaman di Kecamatan Rajapolah dalam mempertahankan eksistensi ekonomi kerakyatan.

Penelitian ini berpijak pada teori solidaritas sosial Emile Durkheim, yang melihat kerja sama dan nilai-nilai kolektif sebagai dasar ketahanan sosial. Dalam konteks pengrajin anyaman di Rajapolah, solidaritas menjadi kunci bertahannya ekonomi kerakyatan. Melalui saling bantu dalam produksi dan distribusi, serta keterikatan dalam komunitas, para pengrajin mampu bertahan di tengah tekanan ekonomi modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan kajian pustaka. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengrajin senior, pengurus paguyuban, anggota koperasi, serta generasi muda yang terlibat dalam aktivitas produksi anyaman. Analisis dan penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap berikut; reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bertahannya ekonomi kerakyatan pada komunitas pengrajin di Kecamatan Rajapolah terpelihara melalui adanya solidaritas sosial sesama pengrajin anyaman, nilai-nilai gotong royong, kerjasama dalam produksi, distribusi, dan pengelolaan bahan baku, serta adanya paguyuban dan koperasi sebagai pengikat hubungan sosial-ekonomi. Strategi ini memperkuat ketahanan ekonomi keluarga pengrajin dan memperkuat fondasi ekonomi kerakyatan sebagaimana dimaksud dalam pemikiran Mohammad Hatta dan Pasal 33 UUD 1945.

Kata Kunci: Strategi, Ekonomi, Kerakyatan.